



Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, fakultas dakwah UIN kyai haji achmad siddiq jember

secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus, baik akademik maupun non-akademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan minat dan bakat, meningkatkan *soft skills*, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan Prodi PAI FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik akademik. Layanan penunjang akademik meliputi beberapa layanan. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan konseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan non-akademik. Layanan minat dan bakat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menentukan pengembangan minat dan bakat dalam berbagai bidang. Layanan *soft skills* memberikan informasi tentang latihan ketrampilan manajemen mahasiswa (LKMM). Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa melalui klinik.

Semoga dengan pedoman layanan mahasiswa ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan Prodi PAI FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.



2021

PEDOMAN LAYANAN MAHASISWA

Fakultas Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



KATA PENGANTAR

Pengantar Dekan Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat, rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga buku pedoman akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Buku pedoman akademik ini dibuat sebagai panduan pendidikan di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bagi mahasiswa, dosen/tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang ada. Secara singkat, buku ini memuat informasi tentang panduan akademik bagi mahasiswa seperti Prodi BKI, PMI, KPI, Psikologi Islam (P.Si) dan Manajemen Dakwah, profil pimpinan, ketentuan umum kebijakan akademik, profil program studi, sumber daya manusia, sistem akademik, dan kurikulum di Fakultas Dakwah. Ketentuan dan pedoman yang ada di buku ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi seluruh sivitas akademik di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam melaksanakan kegiatan akademik dan membuat kebijakan. Buku Pedoman ini dibuat sebagai bagian penyempurnaan buku pedoman akademik UIN, dan melengkapi pedoman, aturan, serta ketentuan akademik yang ada di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang belum diatur di buku pedoman akademik UIN.

Penyelesaian buku pedoman akademik ini telah melalui pembahasan panjang, penyuntingan, revisi dan penyempurnaan oleh akademisi Fakultas yang kompeten di dalam rapat akademisi, rakorev kurikulum, rapat pimpinan Fakultas, ketua program studi, ka. Laboratorium Fakultas Dakwah, serta ketua gugus mutu fakultas.

Kami atas nama pimpinan Fakultas Dakwah menyampaikan terima



kasih yang sebanyak-banyaknya dan apresiasi yang luar biasa atas dedikasi dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman akademik Fakultas Dakwah ini. Semoga kesepakatan yang telah ditetapkan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 17 Mei 2021



Dr. Abdul Asror



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	5
Dasar Hukum	6
Tujuan.....	7
BAB II. REKRUTMEN DAN TES SELEKSI	
Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru	8
Bab III PROGRAM LAYANAN DAN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT	
Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa.....	11
BAB IV PROGRAM LAYANAN PEMBINAAN PENALARAN DAN SOFTSKILL	
Layanan Pembinaan Penalaran	13
Layanan Pembinaan Soft Skill	16
BAB V PROGRAM LAYANAN DAN PEMBINAAN KESEJAHTERAAN	
Pelayanan Kesehatan Mahasiswa	19
Pelayanan Penasehatan Akademik/Bimbingan Konseling	20
Ruang Lingkup Layanan Kepenasehatan Akademik/Bimbingan Konseling.....	21



Pelayanan Beasiswa	26
Jenis-jenis Beasiswa	26
Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa.....	27
Realisasi Beasiswa	27

BAB VII PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASIKERJA UNTUK MAHASISWA DAN LULUSAN	31
---	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah merupakan salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Jember. Berdiri pada tahun 2014, Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember menjadi pusat pendidikan tinggi ilmu dakwah terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 berbasis kedalaman ilmu dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban. Sebagai fakultas yang berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa, Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menyediakan berbagai layanan kemahasiswaan untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik mereka. Layanan kemahasiswaan di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dirancang untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan meraih prestasi akademik yang maksimal.

Beberapa program dan kegiatan yang termasuk dalam layanan kemahasiswaan di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember antara lain :

- 1) Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru
- 2) Program Layanan dan Pembinaan Minat dan Bakat
- 3) Program Layanan dan Pembinaan Penalaran



4) Program Layanan dan Pembinaan Kesejahteraan

5) Program Layanan dan Pembinaan keprofesian

Dengan berbagai program dan kegiatan yang tersedia, layanan kemahasiswaan di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai kesuksesan akademik dan mengembangkan diri menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi di masa depan.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN KHAS tahun 2021 – 2023 ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



7. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 44 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember

C. Tujuan

Tujuan disusunnya pedoman layanan mahasiswa adalah untuk memberikan panduan untuk civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru.
- 2) Menjelaskan program layanan Pembinaan Minat dan Bakat.
- 3) Menjelaskan program layanan Pembinaan Penalaran
- 4) Menjelaskan program layanan Pembinaan Kesejahteraan.
- 5) Menjelaskan program layanan Pembinaan Keprofesian.

Dengan berbagai tujuan yang telah ditetapkan, diharapkan layanan kemahasiswaan di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dapat membantu mahasiswa meraih kesuksesan akademik dan mengembangkan diri secara holistik, sehingga siap untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.



BAB II

REKRUTMEN DAN TES SELEKSI

A. Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru

Universitas Islam Negeri (UIN) Khas Jember adalah salah satu perguruan tinggi Islam ternama di Indonesia yang berlokasi di Kota Jember, Jawa Timur. Setiap tahunnya, UIN KHAS Jember membuka pendaftaran untuk calon mahasiswa baru dengan berbagai program studi yang tersedia. Proses rekrutmen calon mahasiswa baru di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember diawali dengan pengumuman jadwal pendaftaran melalui media sosial dan situs web resmi UIN KHAS Jember. Setelah pengumuman dibuka, calon mahasiswa baru dapat mendaftarkan diri secara online dan memilih program studi yang diinginkan.

Setelah melakukan pendaftaran online, calon mahasiswa baru harus melengkapi berkas-berkas yang diperlukan, seperti fotokopi ijazah terakhir, rapor, dan berkas-berkas lainnya. Kemudian, calon mahasiswa baru harus mengikuti tes seleksi yang terdiri dari tes tertulis dan wawancara. Tes seleksi dilakukan dengan menggunakan sistem Computer Based Test (CBT) dan meliputi berbagai materi pelajaran seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Selain itu calon mahasiswa fakultas Dakwah UIN KHAS Jember juga menerapkan tes psikologi dan tes kesehatan untuk memastikan bahwa calon mahasiswa baru memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Setelah melalui serangkaian tahapan tes seleksi, calon mahasiswa baru akan diumumkan hasilnya melalui situs web UIN KHAS Jember dan media sosial Program Studi. Calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi akan mendapatkan Surat Keterangan Lulus



Seleksi (SKLS) dan dapat melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru. Dalam proses rekrutmen calon mahasiswa baru fakultas Dakwah UIN KHAS Jember ini menempatkan kualitas akademik dan moral calon mahasiswa baru sebagai prioritas utama. Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember menjadi terkemuka (unggulan) dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang Pendidikan Agama Islam berbasis ICT (Information and Communication Technology) dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban pada Tahun 2045 di tingkat nasional dan ASEAN. Oleh karena itu, Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember memilih calon mahasiswa baru yang memenuhi kriteria tersebut melalui serangkaian tes seleksi yang ketat dan transparan.



BAB III

PROGRAM LAYANAN DAN PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT

Program layanan minat dan bakat adalah salah satu program yang sangat penting dalam pendidikan, karena dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensi terbaiknya dalam bidang yang mereka minati dan memiliki bakat. Program ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam menemukan dan mengembangkan minat dan bakat mereka, sehingga dapat mencapai kesuksesan di masa depan. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan karir di masa depan.

Layanan dan pembinaan minat dan bakat mahasiswa di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember diwujudkan dalam manajemen praktis dan berorganisasi seperti dewan eksekutif mahasiswa (DEMA), senat mahasiswa (SEMA), dan himpunan mahasiswa program studi (HMPS). Program ini juga bertujuan menumbuhkan apresiasi mahasiswa terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, cinta alam, dan lain-lain. Kegiatan tersebut diorganisir dalam unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). UKM yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember adalah kelompok Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK), kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Korps Suka Rela (KSR), Unit Kegiatan Olahraga (UKOR), Pramuka, Menwa (Rezimen Mahasiswa), Paduan Suara, UBM (Unit Beladiri Mahasiswa), Komunitas Seni (KOMSI).



A. Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Kepedulian pimpinan baik dari universitas, fakultas dan prodi serta dosen pada kegiatan kemahasiswaan sangat diperlukan, oleh karena sukses atau kemajuan yang dicapai dalam pembangunan kemahasiswaan tergantung seberapa besar keterlibatan Pimpinan Perguruan Tinggi dan dosen dari perguruan tinggi dalam kegiatan pengembangan siswa tersebut. Artinya, di dalamnya termasuk peran staf pengajar dalam penyampaiannya pesan moral tentang sikap dan perilaku seseorang siswa di kampus, memotivasi dan membangkitkan semangat kreativitas, kesadaran akan hak dan kewajiban mahasiswa, penyediaan fasilitas dan dukungan juga pendampingan/pendampingan oleh dosen di berbagai bidang kegiatan siswa.

Mengembangkan komunikasi yang intensif di antara pimpinan universitas dan aktivis mahasiswa dari berbagai organisasi kemahasiswaan yang keberadaannya diakui di kampus untuk menghindari miskomunikasi dan untuk meningkatkan rasa saling pengertian. Melakukan dan mendorong berbagai kegiatan atasan yang meliputi kegiatan penalaran dan pengetahuan, generasi jiwa kewirausahaan, peningkatan daya saing, kepekaan sosial, dan, keagamaan. Menciptakan suasana kondusif bagi mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis agar siswa tidak terkotak-kotak. Urusan ini termasuk tidak memberikan izin untuk organisasi perguruan tinggi tambahan dan organisasi lainnya yang merupakan underbow partai politik untuk ada di kampus.

Universitas mengangkat staf pengajar/dosen sebagai pembimbing/pengiring kemahasiswaan untuk setiap unit kegiatan kemahasiswaan dengan menjalankan peran sebagai pemberi kuasa, fasilitator dan motivator. Dalam hal ini, diharapkan adanya



pembimbing/asisten mahasiswa ini sehingga kegiatan Organisasi kemahasiswaan bukan sekedar kegiatan rutinitas statis, tetapi itu adalah kegiatan yang dinamis, kreatif, terencana, dan berkelanjutan. Universitas mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan kegiatan kemahasiswaan. Kampus penghargaan yang tinggi kepada siswa dan penasihat/asisten mahasiswa menunjukkan prestasi/pengabdian, baik dalam materi atau bentuk apresiasi lainnya. Universitas memberikan sanksi kepada mahasiswa dan pembimbing/penasehat mahasiswa yang melanggar ketentuan peraturan yang berlaku.

BAB IV

PROGRAM LAYANAN PEMBINAAN PENALARAN DAN SOFT SKILL

Program Layanan dan Pembinaan Penalaran adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan penalaran atau berpikir kritis. Program ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti dalam pendidikan formal atau non-formal, di tempat kerja, atau dalam kehidupan sehari-hari. Program ini biasanya mencakup pelatihan atau pembinaan dalam berbagai aspek penalaran, seperti kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah, mengumpulkan informasi dan data, mengevaluasi argumen dan bukti, membuat kesimpulan logis, serta menyusun dan menyampaikan argumen yang jelas dan persuasif.

Selain itu, program ini juga dapat mencakup pelatihan dalam keterampilan komunikasi, seperti kemampuan untuk mempresentasikan ide dengan jelas dan efektif, mendengarkan dengan baik, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Program Layanan dan Pembinaan Penalaran dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti pelatihan langsung, diskusi kelompok, simulasi, atau melalui program pembelajaran online. Tujuannya adalah untuk membantu individu meningkatkan kemampuan penalaran mereka sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik, menyelesaikan masalah dengan lebih efektif, dan menjadi lebih kritis dalam menghadapi informasi yang diterima.

A. Layanan Pembinaan Penalaran

Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka



memiliki sikap cendekia sekaligus menjadi bagian kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang. Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih olah-pikir mahasiswa. Mahasiswa diarahkan dan dikondisikan agar mereka mampu berpikir komprehensif (kritis, analitis, sistematis dan logis) dan mempunyai sikap ilmiah yang realistis. Pembinaan penalaran juga merupakan wahana penempatan proses belajar yang kelak dikemudian hari menumbuhkan suatu sintesis ide-ide kreatif yang berguna bagi lingkungannya.

Upaya menghasilkan generasi muda berprestasi yang mampu berkarya Untuk membangun negara, lulusan perguruan tinggi dituntut memiliki pengetahuan akademik yang menyeluruh, kemampuan berpikir, kemampuan manajemen dan keterampilan komunikasi. Kekurangan salahsatu dari empat ketrampilan/kecakapan tersebut dapat mengakibatkan penurunan kualitas lulusan. Sinergi keterampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi untuk masalah atau tantangan yang dihadapi. Sebagai upaya untuk menciptakan generasi yang tangguh. Kegiatan pembinaan penalaran terdiri atas: penelitian mahasiswa, diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, penerbitan kampus dan pers mahasiswa, jurnal ilmiah, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, debat bahasa inggris, program kreativitas mahasiswa dan lain-lain.

1. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian (*research*) yang dilakukan mahasiswa pada dasarnya memberikan kesempatan seluas-luasnya pada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dengan menggunakan kaidah dan prinsip-prinsip keilmuan. Kegiatan tersebut dijamin oleh



pemerintah karena sesuai dengan sifat-sifat perguruan tinggi yang memiliki kebebasan akademik. Selain itu, sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga kebudayaan berpikir ilmiah, mahasiswa sebagai sivitas akademika memiliki hak otonomi untuk mengembangkan keilmuannya.

Kegiatan penelitian mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dipilihnya. Kegiatan tersebut semata-mata untuk menopang misi Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Diskusi Ilmiah, Seminar dan Lokakarya

Diskusi ilmiah merupakan kegiatan penalaran yang membahas permasalahan dari berbagai sudut pandang keilmuan secara bebas oleh masing-masing pembahas dari disiplin ilmu yang beragam. Diskusi ini dilakukan dengan menggunakan prosedur tertentu dan dilengkapi dengan data-data yang akurat. Di dalam diskusi terjadi dialog pemikiran-pemikiran, perdebatan, serta adu argumentasi dari perspektif keilmuan. Kegiatan ini bertujuan melatih olah pikir mahasiswa dan melapangkan wawasan pengetahuan seluas-luasnya. Mahasiswa dalam hal ini dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut keilmuan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan.

Dengan demikian, mahasiswa terlatih melihat permasalahan dari tinjauan yang beragam pula. Melalui kegiatan semacam ini mahasiswa diharapkan tidak terjebak ke dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang sempit. Tentu saja kegiatan ini berbeda dengan seminar walaupun keduanya bersifat ilmiah. Seminar merupakan pembahasan permasalahan yang ditinjau dari suatu disiplin ilmu tertentu secara mendalam. Mahasiswa yang bertugas sebagai



pembahas seringkali berhadap-hadapan dengan pembahas lainnya untuk menelaah permasalahan dalam perspektif keilmuan yang hampir sama. Di dalam kegiatan ini sering muncul informasi-informasi baru dan teori-teori baru berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, akan ditemukan alternatif pemecahan masalah, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dalam menelaah suatu permasalahan serta memiliki kesempatan untuk mengkomunikasikan ide-ide tertentu yang berkenaan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya. Seminar juga dapat digunakan sebagai wahana melatih keterampilan mengkomunikasikan ilmu secara tulis atau lisan.

Adapun lokakarya ialah tindak lanjut dari seminar. Lokakarya bertujuan mengelaborasi lebih jauh alternatif-alternatif yang ditemukan mahasiswa sehingga menjadi rumusan-rumusan tindakan berupa program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan pengalaman berlokakarya pada mahasiswa diharapkan mereka terbiasa untuk melakukan suatu tindakan secara sistematis dan praktis. Pengalaman yang demikian, setidaknya turut mewarnai sikap hidup dan kepribadian mahasiswa.

3. Layanan Pembinaan Soft Skill

Berbagai penjelasan tentang soft skill dipublikasikan di buku dan internet yang ada pada prinsipnya merupakan jalinan atribut kepribadian sekaligus intrapersonalitas serta antar kepribadian yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain masyarakat dan membedakan orang dengan tingkatan atau tingkatan jabatan atau karir dalam satu bekerja. Intrapersonality merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stres, manajemen perubahan,



karakter transformasional, berpikir kreatif, memiliki referensi tujuan yang positif, dan teknik pembelajaran cepat.

Sedangkan *interpersonality* adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakat dan lingkungan kerja serta interaksinya dengan individu manusia sehingga dapat mengembangkan kinerja yang maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, keterampilan komunikasi, keterampilan hubungan, dan keterampilan berbicara di muka umum. *Soft skill* adalah semua aspek dari keterampilan generik.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skill* diidentifikasi dan penting dikembangkan untuk mahasiswa di perguruan tinggi, antara lain; keterampilan komunikasi (keterampilan komunikatif), keterampilan berpikir dan memecahkan masalah (keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah), kekuatan kerja tim (*team work force*), pembelajaran sepanjang hidup dan pengelolaan informasi (Pembelajaran dan Informasi seumur hidup manajemen), keterampilan kewirausahaan (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme, dan keterampilan kepemimpinan (*skill kepemimpinan*). Unsur *soft skill* yang harus dimiliki dan dimiliki dengan baik dapat dikategorikan sebagai keterampilan yang dibutuhkan secara individu (*must have*) dan kategori keterampilan yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

Secara eksplisit di atas telah terlihat bahwa *soft skill* dibutuhkan dalam pemanfaatan dalam proses perencanaan dan pencarian kerja (wawancara oleh pemberi kerja) dan sukses dalam meniti karir dalam pekerjaannya. Ini indikasi bahwa *soft skill* menentukan kecepatan lulusan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skill*-nya.



Kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang agar berhasil dalam meniti karir dan kehidupannya yaitu kompetensi pribadi, komunikasi, internasional/antar budaya dan domain.

BAB V

PROGRAM LAYANAN DAN PEMBINAAN KESEJAHTERAAN

Layanan dan pembinaan kesejahteraan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental, emosional, maupun sosial. Layanan ini bertujuan untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan yang optimal melalui berbagai kegiatan, program, dan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Layanan dan pembinaan kesejahteraan mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, keuangan, lingkungan, dan hubungan sosial. Secara keseluruhan, layanan dan pembinaan kesejahteraan merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang dan mendorong keberhasilan individu atau kelompok dalam berbagai aspek kehidupan.

A. Pelayanan Kesehatan Mahasiswa

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani hidupnya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Pelayanan kesehatan mahasiswa merupakan pelayanan kesehatan terkait dengan tindakan preventif dan pendampingan bagi siswa selama belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember. Siswa yang memperoleh Layanan kesehatan ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan. Jenis layanan dapat diperoleh di poliklinik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, antara lain yaitu kesehatan umum dan



konsultasi kesehatan, sedangkan pelayanan dokter dilakukan setiap hari kerja dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Mahasiswa dibebaskan dari biaya pelayanan kesehatan di Poliklinik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember. Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di poliklinik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mahasiswa diminta untuk membayar, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan Fakultas. Jika dalam penanganannya, siswa perlu dirujuk rumah sakit, poliklinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses manajemen di rumah sakit tujuan.

B. Pelayanan Penasehatan Akademik/Bimbingan Konseling

Proses perkuliahan mahasiswa di Perguruan Tinggi tentu memiliki beberapa perbedaan karakteristik dari pendidikan di SMA. berbeda di antara yang utama adalah pembelajaran di Perguruan Tinggi menuntut kemandirian, baik dalam pelaksanaan belajar dan manajemen diri. Selain itu, banyak masalah yang menghambat studi mahasiswa baik masalah pribadi, keluarga maupun sosial yang dihadapi oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk belajar lebih mandiri, mencari dan menemukan sumber belajar secara mandiri, mengkaji dan memperdalam materi kuliah itu sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh pengajar.

Berdasarkan realitas tersebut, untuk mengembangkan diri, serta mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi, diperlukan bimbingan intensif dan sistematis dari dosen PA, konselor dan psikolog. Artinya, layanan kepenasehatan akademik diberikan kepada mahasiswa untuk mensukseskan bidang akademik selama perkuliahan.



C. Ruang Lingkup Layanan Kepenasehatan Akademik/Bimbingan Konseling

Kepenasehatan Akademik merupakan kegiatan kepenasehatan akademik antara penasehat akademik atau dosen wali studi yang ditunjuk oleh Dekan dengan mahasiswa yang ditentukan guna membantu mahasiswa mencapai kesuksesan akademik yang optimal.

1. Pelaksanaan kegiatan kepenasehatan akademik direkam dengan buku bimbingan.
2. Tujuan kepenasehatan akademik adalah:
 - a. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan sikap diri, bertindak dan berfikir dengan kehidupan kampus.
 - b. Membantu mahasiswa dalam memilih cara-cara belajar di perguruan tinggi yang efektif dan efisien,
 - c. Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya.
 - d. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi.
 - e. Membantu mahasiswa dalam menentukan berbagai alternatif dalam memecahkan suatu atau beberapa masalah yang dapat menghambat program studinya.
 - f. Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam proses perencanaan program studi baik secara menyeluruh maupun setiap semesternya.
 - g. Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dan mengevaluasinya.
3. Dosen Penasehat Akademik (DPA) memiliki kewajiban:
 - a. Membimbing sejumlah mahasiswa di bawah wewenangnya



dalam bidang akademik secara eventif, korektif dan persuasif, baik secara perorangan maupun kelompok.

- b. Mengkonsultasikan kepada Dekan dan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember apabila ada masalah akademik yang tidak dapat diatasi.
- c. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan mahasiswa yang dibimbing secara periodik dan waktunya dapat disepakati bersama.
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan kepenasehatan dan tidak dibenarkan melemparkan tanggungjawabnya kepada pihak lain.
- e. Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan satu judul dari tiga judul skripsi yang diajukan oleh mahasiswa, yang kemudian akan divalidasi oleh ketua program studi, jika ditolak, maka mahasiswa mengkonsultasikan kembali judulnya kepada DPA.
- f. Membantu mengatasi masalah mahasiswa terkait dengan pencapaian tagihan mutu.
- g. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan judul skripsi yang hendak diteliti.
- h. Memberikan informasi dan cara menuntaskan tagihan

mutu yang harus dicapai oleh mahasiswa.

- i. Melakukan pertemuan secara bertahap dengan mahasiswa untuk menyetorkan tagihan mutu.
- j. Memberikan tanda tangan pada Buku Pendamping Mutu Mahasiswa pada tagihan mutu yang telah dituntaskan.
- k. Memberikan Surat Pernyataan Lulus Kendali Mutu Mahasiswa ketika mahasiswa telah menuntaskan seluruh tagihan mutu ini.
- l. Membimbing mahasiswa dalam menghafal ayat dan hadist tarbawi, dan Juz 30, yang lebih lanjut diatur dalam buku pendamping mutu akademik.

4. Mahasiswa Bimbingan Akademik memiliki kewajiban:

- a. Memahami dan menghayati pentingnya kepenasehatan akademik demi kelancaran studinya.
- b. Mengadakan komunikasi dan konsultasi secara aktif dengan DPA-nya tentang kegiatan studi dan permasalahannya.
- c. Menaati hasil konsultasi kepenasehatan akademik dan bersedia menerima sanksi akademik apabila melanggarnya.
- d. Mahasiswa menghafal seluruh tagihan mutu yang ditetapkan dalam Buku Pendamping Mutu Mahasiswa.
- e. Mahasiswa secara bertahap menuntaskan setiap tagihan mutu di hadapan DPA.
- f. Mahasiswa menyiapkan form Surat Pernyataan Lulus Kendali Mutu dan memintakan tanda tangan DPA jika telah menuntaskan seluruh tagihan mutu
- g. Mahasiswa melampirkan Surat Pernyataan Lulus Kendali Mutu sebagai syarat untuk mendaftar Ujian Komprehensif

5. Syarat menjadi dosen penasehat akademik (DPA):



- a. Dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional.
 - b. Dosen tersebut sebagaimana poin (a) harus memiliki sertifikat pelatihan kepenasehatan akademik dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Lebih lanjut tentang kepenasehatan akademik dapat dilihat pada buku pedoman kepenasehatan akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- a. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang:
 - 1) Sistem Pendidikan Tinggi;
 - 2) Etika Kehidupan Kampus;
 - 3) Sistem Kredit Semester;
 - 4) Kurikulum dan peminatan studi;
 - 5) Tata cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS);
 - 6) Kebijakan belajar, yaitu memberikan pertimbangan terhadap mata kuliah dan beban studi yang dapat diambil;
 - 7) Cara belajar yang baik, dan
 - 8) Manajemen waktu yang tepat.
 - 9) Pembimbingan Baca Al-Qur`an, Tulis dan hafalanserta ibadah
 - 10) Pembimbingan dalam pengajuan judul



- b. Sepanjang semester, memantau, memotivasi dan membimbing siswa untuk kelancaran studinya dan membantu memecahkan masalah yang ada, yang dihadapi oleh mahasiswa baik akademik maupun non akademik diharapkan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
- c. Memberi peringatan kepada mahasiswa yang melanggar ketentuan Evaluasi Keberhasilan Studi (IPK < 3,00).
- d. Sediakan waktu yang dijadwalkan untuk konseling (setidaknya seminggu sekali) sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkonsultasi.
- e. Pertemuan mahasiswa dengan Pembimbing Akademik, paling tidak diadakan sebanyak: 4 kali pertemuan, yaitu:
 - 1) Pertemuan 1 (satu) di awal semester, untuk menentukan jumlah sks dan mata kuliah pilihanyang akan diambil, memberikan panduan tentang strategi dan taktik pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan potensinya secara optimal.
 - 2) Pertemuan 2 (dua) pada saat Ujian Tengah Semester (UTS), untuk mengevaluasi apakah siswa telah belajar seperti yang diinginkan direncanakan, apakah siswa memiliki masalah di lapangan akademik maupun non akademik.
 - 3) Pertemuan 3 (tiga) setelah Ujian Tengah Semester



(UTS), untuk mengetahui apakah taktik pembelajaran yang telah diterapkan membuahkan hasil maksimal atau perlu mengubah taktik belajar untuk meningkatkan pertunjukan.

- 4) Rapat 4 (empat) menjelang Ujian Akhir Semester (UAS), untuk menentukan kesiapan siswa menghadapi ujian akhir, atau ada masalah dialami oleh siswa.

D. Pelayanan Beasiswa

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa program Diploma dan Program sarjana bertujuan untuk dapat :

- a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan ekonomi.
- b) mendorong dan memelihara semangat mahasiswa untuk belajar sehingga mereka dapat mempercepat penyelesaian Pendidikan.
- c) mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah sehingga terpacu peningkatan mutu pendidikan.

Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

Jenis-jenis Beasiswa

Jenis beasiswa untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq sebagai berikut :

1. Beasiswa Bidik Misi
2. Beasiswa Prestasi (Hafidz Qur'an dan KIP-K)
3. Beasiswa Baznas
4. Beasiswa GENBI



5. Beasiswa Pemkab (Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, Jemberana)

Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan memperhatikan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa komprehensif dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan surat keputusan rektor dan dikirim ke pihak pemberi beasiswa.

Realisasi Beasiswa

Pencairan dana Beasiswa Bidikmisi terbagi menjadi dua, yaitu 1) pencairan dana pendidikan bagi siswa penerima dilakukan oleh unit kerja terkait (Pemerintah) kepada perguruan tinggi pengelola Bidikmisi dalam hal ini adalah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui rekening kampus dan 2) dilakukan pencairan biaya hidup mahasiswa penerima oleh unit kerja terkait (Pemerintah) kepada mahasiswa penerima melalui setiap akun rekening. Sedangkan untuk Beasiswa Prestasi dilakukan oleh unit kerja terkait (Pemerintah) kepada mahasiswa/i penerima melalui rekening masing-masing.

Pencairan dana Beasiswa BAZNAS, GENBI dan Beasiswa Pemkab dilakukan langsung oleh Pemberi Beasiswa ke rekening masing-masing mahasiswa penerima.

Beasiswa dihentikan jika mahasiswa penerima:

- 1) Telah Lulus;
- 2) Mengundurkan diri;
- 3) Cuti kuliah;
- 4) Menerima sanksi akademik;



- 5) Memberikan data yang tidak benar;
- 6) Meninggal;
- 7) IPK kurang dari 3,5;
- 8) Mendapat beasiswa lebih dari satu.

BAB VI

PROGRAM LAYANAN DAN PEMBINAAN KEPROFESIAN

Layanan pengembangan dan pembinaan keprofesian adalah jenis layanan yang ditujukan untuk membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka terkait dengan pekerjaan atau profesi tertentu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja individu atau kelompok dalam pekerjaan mereka.

Layanan ini dapat mencakup berbagai bentuk, termasuk pelatihan keterampilan, konseling karir, bimbingan kerja, atau pengembangan profesional yang lebih khusus seperti sertifikasi atau pelatihan teknis. Layanan ini biasanya disediakan oleh organisasi atau lembaga yang terkait dengan bidang pekerjaan tertentu, seperti lembaga pendidikan, perusahaan, atau organisasi profesional.

Layanan pengembangan dan pembinaan keprofesian untuk fakultas tarbiyah dan ilmu pendidikan biasanya mencakup berbagai program dan kegiatan yang ditujukan untuk membantu dosen dan staf pengajar dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan.

Berikut beberapa layanan pengembangan dan pembinaan keprofesian untuk Fakultas Dakwah yang disediakan adalah:

1. Pelatihan pengajaran dan pembelajaran: Program ini bertujuan untuk membantu dosen dan staf pengajar dalam meningkatkan keterampilan pengajaran dan pembelajaran mereka. Program ini dapat mencakup berbagai topik, seperti penggunaan teknologi



dalam pengajaran, strategi pengajaran yang efektif, dan pengembangan kurikulum.

2. **Konseling akademik:** Layanan ini biasanya ditujukan untuk mahasiswa dan staf pengajar, dan bertujuan untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah akademik atau masalah pribadi yang dapat mempengaruhi kinerja mereka di kampus.
3. **Pelatihan kepemimpinan:** Program ini bertujuan untuk membantu dosen dan staf pengajar dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, sehingga mereka dapat memimpin dengan efektif di kampus.
4. **Pelatihan penelitian:** Program ini bertujuan untuk membantu dosen dan staf pengajar dalam mengembangkan keterampilan penelitian mereka, sehingga mereka dapat melakukan penelitian yang berkualitas dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. **Pelatihan pengembangan diri:** Program ini bertujuan untuk membantu dosen dan staf pengajar dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka yang tidak terkait langsung dengan pengajaran atau penelitian, seperti keterampilan manajemen waktu, keterampilan presentasi, dan keterampilan interpersonal.

Dengan adanya layanan pengembangan dan pembinaan keprofesian yang baik, diharapkan dosen dan staf pengajar Fakultas Dakwah dapat meningkatkan kinerja dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pendidikan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.



BAB VII

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA UNTUK MAHASISWA DAN LULUSAN

Layanan bimbingan karir dan informasi kerja untuk mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas dan kesiapan para mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Layanan ini meliputi berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan soft skill, bimbingan karir, pelatihan wawancara kerja, job fair, pengembangan keterampilan teknis, dan pendampingan usaha kecil menengah.

1. **Pelatihan Keterampilan Soft Skill** Melakukan pelatihan keterampilan soft skill kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dunia kerja, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, dan lainnya. Pelatihan ini dapat dilakukan dalam bentuk workshop, seminar, atau training.
2. **Bimbingan Karir** Melakukan bimbingan karir kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimiliki. Program ini dapat dilakukan melalui konseling atau mentoring oleh para profesional yang berpengalaman dalam bidang karir, seperti alumni Fakultas Dakwah yang sudah bekerja diberbagai institusi.
3. **Pelatihan Wawancara Kerja** Melakukan pelatihan wawancara kerja kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember untuk mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja dengan



perusahaan atau institusi yang diinginkan. Pelatihan ini dapat dilakukan dalam bentuk simulasi wawancara dan pengarahan mengenai cara menjawab pertanyaan yang umum ditanyakan dalam wawancara.

4. Mengadakan job fair di kampus UIN KHAS Jember atau di lokasi yang strategis untuk memberikan informasi tentang lowongan kerja dari berbagai perusahaan atau institusi kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Dalam job fair ini, dapat diundang perusahaan atau institusi yang berkaitan dengan bidang keagamaan, pendidikan, maupun bidang lain yang relevan dengan latar belakang Fakultas Dakwah.
5. Pengembangan Keterampilan Teknis Melakukan program pengembangan keterampilan teknis seperti pelatihan tatakelola keuangan masjid atau pengelolaan lembaga pendidikan non-formal kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Program ini dapat membantu meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang keagamaan dan pendidikan non-formal.
6. Pendampingan Usaha Kecil Menengah Melakukan program pendampingan usaha kecil menengah bagi lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang ingin memulai usaha kecil atau menengah yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Program ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, mentoring, dan akses ke sumber daya yang dibutuhkan.

Dalam menjalankan program-program tersebut, perlu melibatkan para profesional dan alumni Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang memiliki pengalaman dalam bidang keagamaan dan pendidikan. Dengan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja yang



terintegrasi dan berkesinambungan, diharapkan mahasiswa dan lulusan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat.